

**PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN *QIRA'ATUL KUTUB*
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *TAMYIZ*
DI KELAS IV MI ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)**

Oleh:

**Yuyun Wulandari
NIM. 102332003**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKUTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Yuyun Wulandari
NIM : 102332003
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Pembelajaran Mata Pelajaran *Qira’atul Kutub* Dengan Menggunakan Metode *Tamyiz* Di Kelas IV MI Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda ciasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 11 Januari 2016

Saya Yang Menyatakan,



IAIN PURWOKERTO

Yuyun Wulandari
NIM. 102332003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN QIRO'ATUL KUTUB
DENGAN MENGGUNAKAN METODE TAMYIZ DI KELAS IV MI ISTIQOMAH
SAMBAS PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2014/2015

yang disusun oleh saudari : Yuyun Wulandari, NIM : 102332003, Jurusan :
Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut
Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Selasa, Tanggal :
26 Januari 2016 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh
gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

M. Misbah, M.Ag.
NIP.: 197411162003121001

M.A. Hermawan, M.S.I.
NIP.: 197712142011011003

Penguji Utama

Dr. Fauzi, M.Ag
NIP.: 197408051998031004



Mengetahui :
Dekan,

Abdullah Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP.: 197402281999031005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaykum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari **Yuyun Wulandari**, NIM: 102332003 yang berjudul :

**PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN *QIRA'ATUL KUTUB*
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *TAMYIZ*
DI KELAS IV MI ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015.**

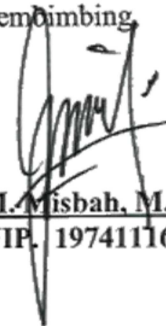
Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Wassalamu'aaykum Wr.Wb.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 11 Januari 2016

Pembimbing,



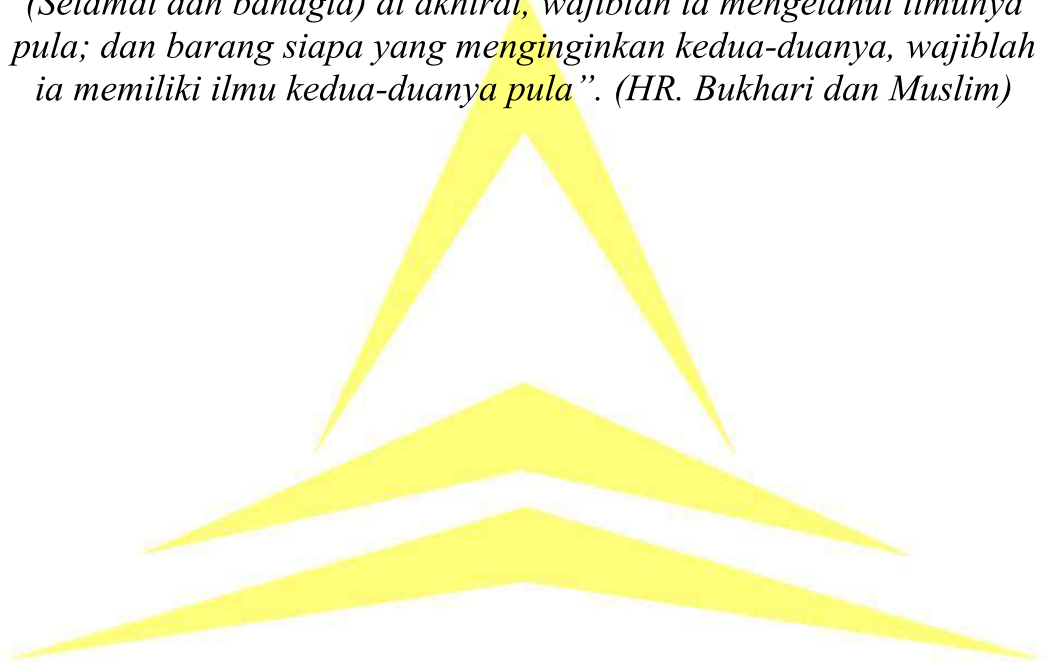
M. Misbah, M. Ag.

NIP. 19741116 200312 1 001

MOTTO

من أراد الدنيا فعليه بالعلم , ومن
أراد الآخرة فعليه بالعلم , ومن
أرادهما فعليه بالعلم

“Barang siapa menginginkan soal-soal yang berhubungan dengan dunia, wajiblah ia memiliki ilmunya; dan barang siapa yang ingin (Selamat dan bahagia) di akhirat, wajiblah ia mengetahui ilmunya pula; dan barang siapa yang menginginkan kedua-duanya, wajiblah ia memiliki ilmu kedua-duanya pula”. (HR. Bukhari dan Muslim)



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

*Dengan untaian rasa syukur, bi qouli Alhamdulillah Robbil 'Alamiin
atas nikmat dan rahmat-Mu Yaa Allah,
skripsi ini dapat terselesaikan,
skripsi ini penulis persembahkan kepada:*

*Suamiku tersayang, Ali Mas'ud dan putri kecil Nizza Noura 'Azizah,
Yang selalu jadi pelita dan semangat seluruh kegiatan dan aktivitas
penulis.*

*Bapak Mochamad Hisyam dan Ibu Miarti tercinta,
terima kasih atas segala kasih sayang, dukungan, bimbingan serta
doanya yang senantiasa tak pernah putus.*

*Adikku Yogi Afif Dwi Wahyu, Zaenal Abidin dan Alfiatun Hasanah
serta saudara-saudaraku semua yang selalu memberi dorongan dan
motivasi kepada penulis.*

*Semoga skripsi ini dapat memberikan sedikit kebanggaan dan
kebahagiaan untuk kalian, sebagai bukti kesungguhan belajarku.*

IAIN PURWOKERTO

**PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN *QIRA'ATUL KUTUB*
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *TAMYIZ*
DI KELAS IV MI ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

YUYUN WULANDARI
102332003

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Proses pembelajaran mata pelajaran *Qira'atul Kutub* dengan menggunakan metode *Tamyiz* di kelas IV MI Istiqomah Sambas Purbalingga dilakukan dengan berbagai penyesuaian komponen pembelajarannya. Pembelajaran mata pelajaran *Qira'atul Kutub* di sini sudah berhasil. Sehingga menarik untuk diketahui lebih lanjut tentang proses pembelajarannya. Selain itu juga karena mata pelajaran *Qira'atul Kutub* merupakan mata pelajaran yang belum masyarakat luas ketahui.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran *Qira'atul Kutub* dengan menggunakan metode *Tamyiz* di kelas IV MI Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015. Serta Bagaimana hasil yang dicapai ketika menggunakan metode *Tamyiz* dalam pengajaran mata pelajaran *Qira'atul Kutub* di kelas IV MI Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015.

Untuk dapat mengetahui lebih dalam mengenai pembelajaran mata pelajaran *Qira'atul Kutub* dengan menggunakan metode *Tamyiz* di kelas IV MI Istiqomah Sambas, skripsi ini membahas komponen-komponen pembelajaran, alasan, teknik serta kelebihan metode *Tamyiz* yang dilaksanakan dalam pembelajaran mata pelajaran *Qira'atul Kutub*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan diantaranya metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran mata pelajaran *Qira'atul Kutub* dengan menggunakan metode *Tamyiz* di kelas IV MI Istiqomah Sambas Purbalingga keseluruhannya disesuaikan dengan pedoman pembelajaran metode *Tamyiz*, dan yang menarik dari penelitian ini adalah penggunaan metode atau teknik bernyanyi yang dapat membuat siswa lebih cepat dalam menghafal materi sekalipun berbahasa Arab.

Kata Kunci : Pembelajaran, *Qira'atul Kutub* dan Metode *Tamyiz*.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zak	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain '....	koma terbalik ke atas
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

Ta' Marbutah di akhir kata bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “*a'*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	ditulis	Karamah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

- b. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	ditulis	Zakat al-fitr
------------	---------	---------------

Vokal Pendek

	fathah	ditulis	a
	kasrah	ditulis	i

	dammah	ditulis	u
--	--------	---------	---

Vokal Panjang

1	Fathah + alif	ditulis	<i>a</i>
	جاهلية	ditulis	<i>jahiliyyah</i>
2	Fathah + ya'mati	ditulis	<i>a</i>
	تنسى	ditulis	<i>tansa</i>
3	Kasrah + ya'mati	ditulis	<i>i</i>
	كريم	ditulis	<i>karim</i>
4	Dammah + wawu mati	ditulis	<i>u</i>
	فروض	ditulis	<i>furud</i>

Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati	ditulis	<i>Ai</i>
	بينكم	ditulis	<i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati	ditulis	<i>Au</i>
	قول	ditulis	<i>Qaul</i>

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qomariyyah

القران	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)nya.

السماء	ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawi al-furud</i>
------------	---------	----------------------

أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>
-----------	---------	----------------------



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamin. Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan ridlo-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pembelajaran Mata Pelajaran *Qira’atul Kutub* dengan Menggunakan Metode *Tamyiz* di Kelas IV MI Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015”**. Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sajana Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabiyuna Muhammad SAW, tak ada Nabi dan tak ada Rasul setelahnya, yang dengan perantara beliau lah zaman jahiliyah yang penuh dengan kegelapan dirubah menjadi zaman yang penuh cahaya dengan adanya *Din al-Islam*.

Dalam penyusunan skripsi ini tentulah banyak sekali pihak yang telah memberikan bantuan, nasihat, bimbingan dan motivasi, baik dalam segi material maupun moral. Oleh karena itu dengan ketulusan hati, izinkanlah penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

4. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. H.A. Sangid., Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Khoirul Amru Harahap Penasehat Akademik PBA-1 Angkatan 2010 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. M. Misbah, M. Ag., dosen pembimbing penulis yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap Dosen dan karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Ikhwandi Arifin, selaku Kepala MI Istiqomah Sambas Purbalingga yang senantiasa memberi keleluasaan penulis dalam melakukan penelitian.
10. Nurhati Puji Utami dan Kholik Agus Nurrohman, serta guru-guru Tamyiz MI Istiqomah Sambas yang selalu memberi masukan dan dukungan kepada penulis untuk terselesainya skripsi ini.
11. Suamiku tercinta (Ali Mas'ud, Al-Hafidz) dan putri kecilku (Nizza Noura 'Azizah), Kedua orangtua penulis (Bapak M. Hisyam dan Ibu Miarti) dan adik-adikku yang telah memberikan motivasi, semangat, doa, serta dukungan untuk penulis.
12. Dengan penuh kasih sayang dan ketulusan hati teman-teman PBA-1 angkatan 2010, semoga kita tetap erat walau jarak nanti akan memisahkan kita. Canda

tawa kalian tak akan terlupakan. Semoga Allah tetap menjaga persahabatan kita selalu.

13. Untuk teman-teman seperjuanganku, Tiwil, Puji, Sofa, Mb Isti, terimakasih atas bantuan dan motivasinya.

14. Untuk semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih.

Tiada kata yang dapat penulis sampaikan, kecuali doa semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan balasan yang sebaik-baiknya. Penulis menyadari tak ada gading yang tak retak begitu pula dengan skripsi yang telah disusun oleh penulis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya. Aamiin.

Purwokerto, 08 Januari 2016

Penulis,

IAIN PURWOKERTO

Yuyun Wulandari
NIM. 102332003

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Belajar dengan Neuro Linguistic, 48
- Tabel 2 Data Guru Kelas IV, 66
- Tabel 3 Data Guru Tamyiz Kelas IV, 66
- Tabel 4 Data Siswa Seluruh Kelas, 67
- Tabel 5 Data Siswa Kelas IV, 68
- Tabel 6 Data Sarana dan Prasarana, 73
- Tabel 7 Data Sarana dan Kelengkapan Ruang Kelas, 74
- Tabel 8 Data Sarana dan Kelengkapan Ruang UKS, 75
- Tabel 9 Materi huruf dan al-ma'rifah, 88
- Tabel 10 Materi isim dan tasrif isim, 89
- Tabel 11 Materi Fi'il, 90
- Tabel 12 Materi tentang mujarrod, 90
- Tabel 13 Materi i'rob isim dan mudhori', 90
- Tabel 14 Materi 'awamilul ismi wal mudhori', 90



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara dan Dokumentasi
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 4 Silabus
- Lampiran 5 Materi Tamyiz
- Lampiran 6 Foto-foto Hasil Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 7 Surat-surat
- Lampiran 8 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 9 Sertifikat



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah media komunikasi untuk menyampaikan ide-gagasan, dan setiap manusia menggunakan bahasa ketika dirinya ingin mengungkapkan isi perasaan dan pikirannya pada orang lain.¹ Bahasa berperan penting terhadap kehidupan manusia, sehingga menuntut kita untuk memahami dan mempelajari bahasa lain agar dapat berkomunikasi dengan kelompok atau suku lain. Perbedaan ini juga memunculkan kulikuler pelajaran yang diterapkan pada sekolah-sekolah untuk mempelajari bahasa asing, salah satunya bahasa Arab.

Kemampuan untuk menyusun kata-kata yang baik dan jelas mempunyai dampak yang besar dalam hidup manusia. Baik untuk mengungkapkan pikiran-pikirannya atau memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Berbicara dengan bahasa asing merupakan keterampilan dasar yang menjadi tujuan dari beberapa tujuan pengajaran bahasa. Sebagaimana bicara adalah sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan orang lain.² Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa

¹ Abdul Wachid dan Heru Kurniawan, *Kemahiran Berbahasa Indonesia 1*, Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2010, hlm.1.

² Abdul Hamid.dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*, Malang: UIN-Malang Press, 2008, hlm.42.

mayor di dunia yang dituturkan oleh lebih dari 200.000.000 umat manusia. Bahasa ini digunakan secara resmi oleh kurang lebih 20 negara.³

Sebagai bahasa kitab suci Al-Qur'an, bahasa Arab tidak bisa dipisahkan dengan umat Islam. Karena itu, pembelajaran bahasa Arab di Indonesia (di pondok-pondok pesantren) hampir dipastikan bahwa tujuannya adalah untuk mengkaji dan memperdalam ajaran Islam melalui kitab-kitab berbahasa Arab dalam bidang tafsir, hadis, fiqh, aqidah, tashawwuf, dan lain-lainnya.⁴ Pada umumnya pembelajaran bahasa Arab di pondok-pondok pesantren terutama pondok-pondok pesantren salaf, bertujuan untuk memahami kitab-kitab kuning yang notabene memuat ajaran-ajaran Islam, sehingga dapat dikatakan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arabnya adalah untuk studi islam.⁵

Adanya peran bahasa Arab yang sangat penting dan istimewa dalam kehidupan umat Islam tidak berlebihan jika pengajaran perlu mendapat penekanan dan perhatian yang serius dan seksama, baik di Lembaga Formal maupun Non Formal. Untuk itu, selain di pesantren-pesantren sekolah juga ikut mengupayakan berbagai metode agar siswa benar-benar bisa memahami bahasa Arab. Untuk itu, setiap sekolah pastinya memiliki tujuan khusus yang diunggulkan dalam setiap kegiatan pembelajaran, apalagi mengenai persaingan kualitas pembelajaran yang

³ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004, hlm.1.

⁴ Abdul Hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab Untuk Studi Islam*, Malang: UIN Maliki Press, 2010, hlm.2.

⁵ *Ibid.*, hlm.4.

menghasilkan prestasi yang optimal. Semua sekolah berlomba-lomba menjadi yang terbaik dalam proses belajar-mengajarnya.

Bahasa Arab diakui sebagai bahasa agama, diajarkan mulai dari kelas satu Ibtidaiyah sampai dengan tingkat tertentu di lembaga-lembaga pendidikan tinggi agama Islam, dan sebagai kulikuler bahasa Arab menduduki posisi sebagai mata pelajaran wajib.⁶ Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi idealnya memungkinkan siswa menguasai empat keterampilan bahasa Arab yaitu: keterampilan mendengar bahasa Arab (*maharah al-istima'*), keterampilan berbicara bahasa Arab (*maharah al-kalam*), keterampilan membaca bahasa Arab (*maharah al-qiraah*), dan keterampilan menulis bahasa Arab (*maharah al-kitabah*).⁷

Dari keempat keterampilan tersebut, membutuhkan faktor pendukung yang dapat memperlancar tercapainya kemampuan tersebut. Untuk itu, dalam sebuah unit pendidikan formal harus dapat mengambil kebijakan yang dapat memberi nilai lebih dalam mencapai berbagai tujuan, yang dalam hal ini mencapai penguasaan bahasa Arab yang baik.

Salah satu harapan guru agar peserta didiknya dapat memiliki pengetahuan bahasa Arab sehingga dapat memanfaatkan buku-buku dan bahan kepustakaan

⁶ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab*, hlm.156.

⁷ Abdul Hamid, *Mengukur Kemampuan*, hlm.41.

lainnya yang tertulis dalam bahasa Arab, terutama yang berhubungan dengan agama Islam.⁸

Selama ini, bahasa Arab menjadi salah satu pelajaran yang ditakuti oleh pelajar Indonesia. Akan tetapi, sebenarnya tidak demikian. Tanggapan siswa tersebut muncul akibat penyeleksian materi, urutan, dan tata cara penyajiannya tidak sesuai bagi pelajar Indonesia.⁹

Karena banyak orang yang beranggapan bahwa mempelajari bahasa Arab itu sulit dan membosankan, maka hal ini menjadi pusat perhatian bagi setiap pendidik atas keberhasilannya dalam mendidik siswanya. Dan pastinya telah dipergunakan banyak metode yang dianggap mampu menusuk kemauan siswa agar termotivasi dan bersemangat dalam belajar bahasa Arab. Sebelum mempelajari bahasa Arab lebih jauh pastinya banyak sekali strategi untuk menguasai bahasa Al-Qur'an ini. Karena menguasai bahasa asing tidak semudah membalikkan kedua telapak tangan, yakni harus dengan metode dan strategi yang tepat. Metode yang biasa dilakukan oleh guru maupun ustadz di Indonesia adalah dengan menggunakan ilmu *Nahwu* dan *Sharaf*.

Nahwu merupakan kaidah-kaidah bahasa yang lahir setelah adanya bahasa. Kaidah-kaidah ini lahir karena adanya kesalahan-kesalahan dalam penggunaan bahasa. Oleh sebab itu sesungguhnya *nahwu* itu dipelajari agar pengguna bahasa mampu menyampaikan ungkapan bahasa dan mampu memahaminya dengan benar

⁸ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab*, hlm.156.

⁹ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: DIVA Press, 2012, hlm.60.

baik dalam bentuk tulisan (membaca dan menulis dengan benar) maupun dalam bentuk ucapan (bicara dengan benar). Jadi dalam pembelajarannya siswa tidak cukup dengan menghafal kaidah-kaidah *nahwu* kemudian selesai, melainkan setelah itu siswa harus mampu menerapkan kaidah itu dalam membaca dan menulis teks bahasa Arab. Dengan kata lain penguasaan kaidah-kaidah *nahwu* adalah sebagai sarana berbahasa bukan tujuan akhir dari pembelajaran bahasa.¹⁰

Selain ilmu *nahwu* atau tata bahasa, yang sering digunakan pula adalah ilmu *as-Sharf* atau kata-kata. Dengan belajar *as-sharf* kita bisa menemukan berbagai makna dari satu kata atau dalam bahasa Arab disebut kalimat. Satu kata bisa terbagi menjadi ratusan kata dengan makna yang berbeda-beda. Sehingga membuat bahasa Arab menjadi kaya akan kata.

Kedua ilmu tersebut sudah dikemas dalam pembelajaran bahasa Arab mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Semakin tinggi jenjang pendidikannya, semakin luas pula pembahasan mengenai *nahwu* dan *sharaf*. Karena bahasa Arab merupakan bahasa yang sering ditakuti dan kurang diminati oleh para siswa pada umumnya, maka banyak sekali cara untuk membangkitkan minat dan kemauan siswa agar termotivasi untuk gemar mempelajari bahasa kitab suci umat Islam.

Madrasah Ibtidaiyah merupakan jenjang pendidikan formal sistem persekolahan yang paling dasar. Di tempat inilah semua siswa mendapatkan pendidikan, seluruh aktivitas belajar dan pemahaman siswa terhadap materi yang diterima selama duduk di Madrasah Ibtidaiyah sangat mempengaruhi aktivitas

¹⁰ Abdul Hamid.dkk, *Pembelajaran Bahasa*, hlm.64.

belajar dan pemahaman siswa pada pembelajaran dijenjang yang lebih tinggi. Dalam hal ini pemahaman terhadap mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah akan mempengaruhi antusiasme dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab di sekolah menengah. Oleh karena itu, minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab, harus ditumbuhkan sejak siswa duduk di Madrasah Ibtidaiyah.

MI Istiqomah Sambas, salah satu MI unggulan di Purbalingga, memberikan matapelajaran tambahan yang wajib di pelajari bagi siswa-siswi khususnya dikelas IV guna meningkatkan mutu dan kualitas peserta didiknya dalam memahami bahasa Arab. Pembelajaran yang mudah dan menyenangkan, sehingga para siswa tertarik dan senang mempelajarinya. Pembelajaran yang mengutamakan kemampuan siswa dalam memahami dan menguraikan kalimat berbahasa Arab. Pembelajaran ini sebenarnya sebuah metode yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar siswa dalam memahami Al-qur'an. Namun, MI Istiqomah Sambas berani mengambil kebijakan menambahkan matapelajaran tersendiri yang didalamnya menggunakan metode Tamyiz yang merupakan formulasi teori *nahwu-sharaf*, yakni mata pelajaran *Qira'atul Kutub*.

Berdasarkan observasi melalui wawancara dengan salah satu guru bahasa Arab sekaligus guru Tamyiz, Bapak Kholik Agus N, saya mendapatkan informasi mengenai pembelajaran mata pelajaran *Qira'atul Kutub* dengan menggunakan metode *Tamyiz* di MI Istiqomah Sambas. Dalam hal ini, semua siswa ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran mata pelajaran *Qira'atul*

Kutub bertujuan agar siswa bisa lebih cepat dalam memahami kalimat dalam bahasa Arab. Untuk itu, terkait dengan mata pelajaran lain yang juga dapat diaplikasikan dengan metode *Tamyiz* ini, yakni mata pelajaran bahasa Arab, Al-Qur'an Hadits dan Fiqh dapat diterima oleh siswa dengan mudah dan lebih baik dari sebelum menggunakan metode *Tamyiz*. Karena siswa lebih tepat dalam memahami konsep serta lebih cepat dan mudah dalam memahami materi yang diterimanya. Serta untuk menunjang keberhasilan siswa dalam memahami dan menguasai Al-Qur'an dan mata pelajaran yang terdapat kata berbahasa Arab. Karena sudah banyak terbukti dengan menggunakan metode *Tamyiz* ini, para siswa bisa lebih mudah memahami mata pelajaran bahasa Arab yang dipelajarinya.

Pembelajaran mata pelajaran *Qira'atul Kutub* dikelompokkan menjadi:

1. *Tamyiz* 1; santri pintar mentarjamahkan Qur'an dengan bantuan kamus kawkaban.
2. *Tamyiz* 2; santri pintar membaca kitab kuning tanpa tarjamahnya.
3. *Tamyiz* 3; santri pintar tarjamah dan mengajarkan Qur'an dan kitab kuning.

Di MI Istiqomah Sambas pembelajaran mata pelajaran *Qira'atul Kutub*

dibagi menjadi dua tahap, *Tamyiz* I yang mencakup penguasaan pada *Huruf, Isim, Fi'il* dan *Mujarrod*. *Tamyiz* II yang terdiri dari *I'rob, Awamil, Syibeh Jumlah, Jumlah Fi'liyah* dan *Jumlah Ibtidaiyyah*. Keduanya merupakan formulasi antara ilmu *Nahwu* dan *Sharaf* yang ditujukan untuk para siswa Ibtidaiyyah atau pemula dan siapa saja yang bisa membaca Al-Qur'an.

Pembelajaran mata pelajaran *Qira'atul Kutub* dimulai ketika siswa masuk di kelas IV pada minggu pertama semester gasal. Model pembelajarannya yaitu melalui training 9 hari, dengan perincian 3 hari untuk *Tamyiz I*, sedangkan 6 hari berikutnya untuk *Tamyiz II* untuk selanjutnya diaplikasikan di kelas seperti mata pelajaran lainnya. Dalam setiap minggunya 1 kelas mendapat jadwal mata pelajaran *Qira'atul Kutub* selama dua jam pelajaran.

Menurut hasil pengamatan guru bahasa Arab dan *Qiro'atul Kutub*, adanya keantusiasan dan semangat siswa dalam mempelajari matapelajaran menggunakan metode *Tamyiz* ini, karena dinilai sangat menarik, maka tercipta suasana yang baik dalam pengajaran mata pelajaran yang berhubungan dengan Al-Qur'an. Tumbuhnya sikap positif terhadap mata pelajaran bahasa al-Qur'an ini merupakan hal yang diharapkan oleh pihak madrasah. Sehingga memungkinkan untuk terciptanya lingkungan bahasa Arab di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

Adapun alasan penulis memilih MI Istiqomah Sambas Purbalingga sebagai subjek penelitian adalah karena ada indikasi MI Istiqomah Sambas memiliki kelebihan dalam penguasaan dalam berbagai mata pelajaran di antara MI-MI lainnya yang berada di wilayah kabupaten Purbalingga. Hal ini bisa dilihat dari hasil prestasi dari berbagai bidang yang pernah diraihinya.

Alasan inilah yang membuat penulis merasa perlu melakukan penelitian. MI Istiqomah Sambas mempunyai kelas parallel, dan masing-masing kelas dikelompokkan berdasarkan hasil nilai rata-rata kelas. Penelitian ini diharapkan berhasil mendeskripsikan proses pembelajaran mata pelajaran *Qira'atul Kutub*

pada lembaga tersebut disertai analisis kelebihan dan kekurangannya, kemudian memberi sumbangan pikiran bagi lembaga-lembaga pendidikan lain setingkat Madrasah Ibtidaiyyah. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul “Pembelajaran Mata Pelajaran *Qira'atul Kutub* dengan Menggunakan Metode *Tamyiz* Di Kelas IV MI Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman atau pengertian yang terkandung dalam penulisan judul di atas, maka terlebih dahulu perlu dijelaskan istilah-istilah dan batasan-batasan yang ada pada judul proposal skripsi yang penulis susun.

1. Pembelajaran mata pelajaran *Qira'atul Kutub*

Pembelajaran adalah upaya serta proses untuk membelajarkan siswa atau membuat siswa belajar. Didalam sebuah pembelajaran terdapat berbagai kegiatan untuk mencapai hasil atau tujuan pengajaran yang diinginkan. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru terhadap anak didiknya akan suatu materi atau ilmu yang disampaikan agar materi tersebut dapat tersalurkan dengan baik.

Mata pelajaran *Qira'atul Kutub* merupakan mata pelajaran yang termasuk bagian dari pembelajaran bahasa Arab yang keseluruhan pembelajarannya menggunakan metode *Tamyiz*.

Metode *Tamyiz* adalah lembar kerja (*work sheet*) tentang formulasi teori dasar Quantum Nahwu-Shorof yang masuk dalam kategori Arabic for

Specific Purpose (ASP) dengan target sangat sederhana yaitu sedari kecil anak SD/MI dan pemula (yaitu siapa saja yang sudah bisa membaca Qur'an) pintar membaca, menterjemah, dan menulis (*imla*) Qur'an dan Kitab Kuning.¹¹ yang disajikan dengan cara pembelajaran yang mudah dan menyenangkan, yang diaplikasikan menggunakan lagu-lagu agar mudah dihafal, dipahami dan diingat, yang ditujukan untuk pemula agar pintar terjemah Qur'an dan kitab kuning dalam kurun waktu yang relatif singkat.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran mata pelajaran *Qira'atul Kutub* dengan menggunakan metode *tamyiz* merupakan suatu proses belajar mengajar pembelajaran bahasa Arab yang keseluruhan pembelajarannya menggunakan metode yang mudah dan menyenangkan, ditujukan kepada pemula (dalam hal ini siswa MI Istiqomah Sambas Purbalingga) yang diaplikasikan menggunakan lagu-lagu agar mudah dihafal, dipahami dan diingat, agar pintar terjemah Qur'an dan kitab kuning dalam kurun waktu yang relatif singkat. Atau suatu upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang sedari usia kecil sampai yang pernah kecil (siapa saja yang sudah bisa membaca al-Qur'an) dengan waktu yang relatif singkat, yang terprogram dengan cara yang mudah dan menyenangkan, agar dapat membaca (*Qira'ah*), menterjemahkan (*terjemah*), menuliskan (*imla*) dan mengajarkan al-Qur'an dan kitab kuning, sesuai kaidah nahwu sharaf yang baku.

¹¹ Abaza, *Tamyiz*, Jakarta: Tamyiz Publishing, 2013, hlm.7.

2. MI Istiqomah Sambas

MI Istiqomah Sambas, Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga adalah pendidikan formal yang diselenggarakan setelah jenjang pendidikan taman kanak-kanak. MI Istiqomah Sambas berlokasi di Jl. A.W. Soemarno No. 52A Purbalingga. MI Istiqomah Sambas, Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengangkat rumusan masalah sebagai berikut

1. Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran *Qira'atul Kutub* dengan Menggunakan Metode *Tamyiz* di Kelas IV MI Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015?
2. Bagaimana hasil yang dicapai ketika menggunakan metode *Tamyiz* dalam pengajaran mata pelajaran *Qira'atul Kutub* di kelas IV MI Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran *Qira'atul Kutub* dengan menggunakan metode *tamyiz* di kelas IV MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

- b. Untuk mengetahui hasil yang dicapai ketika menggunakan metode *Tamyiz*.

2. Manfaat Penelitian

a. Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman serta hasanah bagi penulis agar dapat mempraktekan teori dan ilmu yang diperoleh dalam kegiatan pendidikan.

b. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Memberi wahana berfikir yang efektif bagi almamater yakni sebagai referensi kepustakaan IAIN Purwokerto.

c. MI Istiqomah Sambas

Sebagai sumbangan pemikiran dalam upaya peningkatan pengembangan dalam ilmu pengetahuan. Dan dapat dijadikan bahan masukan bagi guru MI di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

d. Kepentingan Ilmu Pengetahuan

1) Diharapkan dapat dijadikan sebagai pengetahuan bagi berbagai pihak yang ingin mempelajari proses pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran *Qira'atul Kutub* dengan menggunakan metode *tamyiz* yang masih jarang ditemukan di Lembaga Pendidikan pada umumnya, sehingga menjadi bahan informasi ilmiah bagi lembaga pendidikan yang ada tentang pembelajaran yang diterapkan di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

- 2) Memberikan informasi bahwa belajar bahasa Arab itu bisa dilakukan dengan mudah dan dalam waktu yang relatif singkat.
- 3) Untuk memberi semangat kepada umat Islam Indonesia untuk belajar bahasa Arab.
- 4) Untuk dapat dijadikan tambahan pengetahuan khususnya bagi para pengajar bahasa Arab, umumnya bagi umat Islam semuanya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka diperlukan untuk mencari teori-teori, konsep-konsep yang dapat dijadikan landasan teoritis penelitian yang akan dilakukan, landasan ini perlu ditegaskan agar suatu penelitian mempunyai suatu dasar-dasar yang kokoh. Dalam hal ini, penelitian yang membahas tentang penerapan metode *tamyiz* pada mata pelajaran *Qira'atul Kutub*.

Penulis juga telah melakukan kajian pustaka terhadap buku yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan penulis di yaitu:

Buku yang berjudul “Metode Tamyiz” karya Abaza, yang didalamnya memuat materi dan cara pembelajaran metode *tamyiz*.

“*Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media*” yang merupakan karya Abdul Hamid, dkk. “*Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya* karya Ahmad Muhtadi anshor, dan “*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*” karya Acep Hermawan. Dalam buku-buku tersebut terdapat berbagai macam metode pengajaran bahasa Arab yang kemudian

diaplikasikan dalam berbagai strategi yang umum dipakai oleh guru mata pelajaran *Qira'atul Kutub*.

Perlu ditegaskan bahwa penelitian mengenai pembelajaran mata pelajaran *Qira'atul Kutub* dengan menggunakan metode *Tamyiz*, bukanlah yang pertama dilakukan, karena sebelumnya telah ada penelitian yang terkait dengan hal tersebut, seperti halnya skripsi yang ditulis saudari Khusnul Khotimah Tarbiyah/PBA Tahun 2009 yang berjudul *Implementasi Metode Tamyiz Dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Kelas V di MI Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014*. Persamaannya terletak pada metode *tamyiz* serta lokasi yang digunakan, perbedaan dengan yang penulis teliti tentang metode *tamyiz* yang dijadikan sebagai matapelajaran tersendiri yang disebut dengan mata pelajaran *Qira'atul Kutub*, sedangkan saudari Khusnul Khotimah meneliti penerapan metode *tamyiz* dalam pembelajaran bahasa Arab, serta pada kelas dan tahun ajaran yang berbeda.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini penulis memberikan gambaran singkat untuk memudahkan tentang isi skripsi ini. Adapun sistematikanya terdiri dari :

1. Bagian Awal

Pada bagian ini memuat halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, motto, persembahan, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi

BAB I merupakan landasan normative di mana penelitian ini dapat dilaksanakan secara objektif. Adapun isi dari bab ini yaitu menguraikan beberapa hal yang berhubungan dengan gambaran umum dari penelitian yang meliputi : Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Sistematika Penulisan Skripsi

BAB II merupakan landasan objektif yang di dalamnya akan dipaparkan variabel-variabel penelitian dan teori penelitian tentang pembelajaran mata pelajaran *Qira'atul Kutub* dengan menggunakan metode *tamyiz*.

BAB III metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV merupakan bab yang menyajikan data hasil penelitian dan analisis data hasil penelitian tentang pembelajaran mata pelajaran *Qira'atul Kutub* dengan menggunakan metode *tamyiz* di kelas IV MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

BAB V Merupakan penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

3. Bagian akhir

Pada bagian akhir skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap pembelajaran mata pelajaran *Qira'atul Kutub* dengan menggunakan metode *Tamyiz* di kelas IV MI Istiqomah Sambas Purbalingga, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Pembelajaran mata pelajaran *Qira'atul Kutub* dengan menggunakan metode *Tamyiz* di kelas IV MI Istiqomah Sambas Purbalingga yaitu dengan melihat tujuan pembelajaran terlebih dahulu yang selanjutnya mempersiapkan materi yang akan di sampaikan. Dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran *Qira'atul Kutub* dengan menggunakan metode *Tamyiz* di kelas IV MI Istiqomah Sambas Purbalingga guru menerangkan materi terlebih dahulu kemudian guru beserta siswa menghafalkan kaidah-kaidah kalimat huruf dan menghafal ciri-cirinya untuk kalimat isim dan fi'il. Jadi siswa dapat membaca teks baca'an dan dapat mengetahui kedudukan masing-masing kalimat disertai dengan kaidah-kaidahnya.

Pemilihan metode *tamyiz* sangat tepat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab sebab dengan metode belajar yang mudah dan menyenangkan serta diaplikasikan dengan nada-nada atau nyanyian membuat siswa lebih ceria dan antusias dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran *Qira'atul Kutub* serta

dengan latihan dan pengulangan kaidah serta menerapkannya langsung dalam pembelajaran maka siswa akan merasa lebih mudah dan faham terhadap apa yang telah dipelajarinya.

Berdasarkan seluruh uraian yang telah penulis paparkan, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Tujuan pembelajaran mata Pelajaran *Qira'atul Kutub* yaitu agar tercipta generasi muslim yang Qur'ani yakni agar siswa bisa langsung pintar membaca, dan menguraikan struktur kalimat masing-masing (sesuai kaidah-kaidah nahwu sharaf) dan sekaligus menterjemahkan teks-teks dalam bahasa Arab
2. Materi *Qira'atul Kutub* yang digunakan mengikuti buku metode Tamyiz karya Abaza, MM.
3. Media yang dalam pembelajaran mata pelajaran *Qira'atul Kutub* adalah buku Tamyiz, kamus kawakan, Al-Qur'an, papan tulis dan spidol.
4. Evaluasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran *Qira'atul Kutub* diwujudkan dalam bentuk tes tertulis dan tes secara lisan. Dengan langsung mempraktekkan setelah materi disampaikan, yakni mencari makna dan mengi'rob ayat-ayat al-Qur'an.
5. Langkah-langkah pembelajaran mata pelajaran *Qira'atul Kutub* dengan menggunakan metode *Tamyiz* :
 - a. Guru membuka dengan salam dan menanyakan kabar

- b. Guru menanyakan materi yang telah lalu, kemudian menyuruh siswa untuk menyanyikan materi yang telah lalu
- c. Guru menjelaskan materi selanjutnya dan siswa mengikuti dengan menyanyikan materinya
- d. Guru memberi penjelasan dengan langsung mempraktekkan dan mengaplikasikan teori yang telah disampaikan dengan menggunakan ayat-ayat al-Qur'an
- e. Guru memberi kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan lalu memberi tugas kepada siswa kemudian menutup pembelajaran dengan salam.

B. Saran

Dengan tidak mengurangi rasa hormat dan bukan bermaksud untuk menggurui, penulis akan memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan pembelajaran Tamyiz, diantaranya:

1. Kepala sekolah

- a. Kepala Sekolah harus sering mengadakan pelatihan-pelatihan terhadap guru-guru dan melakukan studi banding untuk dapat meningkatkan pembelajaran Tamyiz. Sehingga ketika menyampaikan materi Tamyiz dalam program Intensive lebih matang dan lebih menguasai.
- b. Kepala Sekolah sebaiknya lebih mempersiapkan sejak awal atau mempersiapkan calon guru yang terjadwal dalam program intensive agar dalam pembelajarannya lebih baik, karena sebagian dari guru Tamyiz MI

Istiqomah Sambas yang mengaku lupa akan materi yang telah dipelajarinya.

- c. Guru di MI Istiqomah Sambas sudah cukup baik dalam melaksanakan pembelajaran pada kelas IV. Alangkah baiknya pada pembelajaran mata Pelajaran *Qira'atul Kutub*, diposisikan guru yang lebih profesional pada bidangnya yaitu bahasa Arab, bukan dari latar belakang pendidikan yang berbeda.
- d. Guru mata pelajaran *Qira'atul Kutub* program Intensive sebaiknya lebih sering untuk muthola'ah materi tamyiz yang telah diterima sehingga ketika menyampaikan materi dihadapan siswa dapat berjalan lebih baik lagi.
- e. Guru mata pelajaran bahasa Arab, menerapkan atau menggunakan metode *Tamyiz* dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami bahasa Arab. Dan disarankan untuk bisa membuat nyanyian atau mengaplikasikan materi kedalam lagu-lagu, sehingga siswa dapat menghafal materi dengan cepat dan tentunya lebih menari dan tidak membosankan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'amin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun masih jauh dari sempurna. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak yang membangun dan sebagai bahan perbaikan bagi penulis.

Penulis sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Sebagai manusia yang tidak punya kuasa apa-apa hanya bisa mendo'akan, semoga amal baik kalian semua dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang berlipat.



DAFTAR PUSTAKA

- ابراهيم حماد . الاتجاهات المعاصرة: في تدريس اللغة العربية واللغات الحية الاخرى لغير الناطقين بها . دارالفكر العربي: القاهرة . ١٩٨٧
- Abaza. 2013. *Tamyiz*. Jakarta: Tamyiz Publishing.
- Abdul dan Heru. 2010. *Kemahiran Berbahasa Indonesia 1*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.
- Ansor, Ahmad Muhtadi.2009. *Pengajaran Bahasa Arab: Media dan Metode-metodenya*. Yogyakarta: TERAS
- Ali, Muhammad. 1992. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2004. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharuddin, H dan Wahyuni, Esa Nur. 2012. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Chabib Thoha, M. dkk. 1990. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Effendy, Ahmad Fuad. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: misykat, 2005.
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metode Penelitian Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamid, Abdul.dkk. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab, Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*. Malang: UIN-Malang Press.

- Hamid, Abdul. 2010. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab Untuk Studi Islam*. Malang: UIN Maliki Press.
- Hartono. 2011. *Pendidikan Integratif*. Purwokerto: STAIN Press.
- Hartono, Rudi. 2013. *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ibrahim dan Syaodih. 1996. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Khotimah, Khusnul. 2014. *Implementasi Metode Tamyiz dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Kelas V di MI Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun Pelajaran 2013-2014*, Skripsi PBA, Tarbiyah, STAIN Purwokerto.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mufarrokah, Annisatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.
- Muhammad, Abubakar. 1981. *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Muhtadi Anshor, Ahmad. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Mulyasa, E. 2011. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras.
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Ridwan, Nur Anisah. *Permainan Lagu Dan Cerita Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak (Al-Arabiyyah lil-afal)*. Jakarta: PINBA (Pertemuan Ilmiah Nasional Bahasa Arab III), 2003.
- Sakho, Akhsin dan Abaza. 2013. *Kawkaban*. Jakarta: Tamyiz Publishing.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suharto, Toto. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sujana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 1989.

UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2009. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar. 1995. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Yuyun Wulandari
2. NIM : 102332003
3. Tempat, Tanggal Lahir : Purbalingga, 1 Juli 1992
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Status : Menikah
6. Alamat Lengkap : Banjaran, 19/10 Bojongsari, Purbalingga
7. Nama Ayah : Mochamad Hisyam
8. Nama Ibu : Miarti
9. Nama Suami : Ali Mas'ud
10. Nama Anak : Nizza Noura 'Azizah

B. Pendidikan Formal

1. Pendidikan Formal

- SDN 2 Banjaran lulus tahun 2004
- MTs Al-Hikmah Kalikabong lulus tahun 2007
- MAN Purbalingga lulus tahun 2010
- S1 IAIN Purwokerto lulus teori tahun 2015

2. Pendidikan Non-Formal

- Pondok Pesantren Putra-Putri Ar-Rohman Kalikabong-Kalimanah- Purbalingga

C. Prestasi Akademik

1. Juara 1 lomba pidato bahasa Arab tingkat regional, STAIN Purwokerto
2. Juara 2 lomba baca puisi bahasa Arab tingkat Nasional, UNNES Semarang

D. Pengalaman Organisasi

1. Sekretaris PC IPPNU Kabupaten Purbalingga masa khidmat 2012-2014
2. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)
3. Forum Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Bahasa Arab (FKPPBA) Jawa Tengah
4. Koordinator bidang Dakwah dan Pengembangan Anggota PAC Fatayat NU Bojongsari 2015-2018
5. Wakil Ketua PAC IPPNU Bojongsari 2014-2016

Demikian biodata ini, saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa menambah serta mengurangi sedikitpun.

Purwokerto, 11 Januari 2016

Yang menyatakan,

Yuyun Wulandari
NIM.102332003

IAIN PURWOKERTO